

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan dan motivasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) siswa kelas XIII KGSP SMK Negeri 1 Kota Sukabumi termasuk kedalam kategori cukup, ini menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik kerja lapangan sudah cukup baik.
2. Gambaran tingkat motivasi dunia kerja siswa kelas XIII KGSP SMK Negeri 1 Kota Sukabumi termasuk kedalam kategori cukup ini menunjukkan para siswa memiliki motivasi kerja yang cukup tinggi untuk memasuki dunia kerja.
3. Gambaran tingkat kesiapan kerja kelas XIII KGSP SMK Negeri 1 Kota Sukabumi termasuk kedalam kategori sangat tinggi, ini menunjukkan para siswa memiliki tingkat kesiapan yang sangat baik untuk siap terjun kedalam dunia kerja.
4. Terdapat pengaruh secara simultan antara pengalaman praktik kerja lapangan dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XIII KGSP SMK Negeri 1 Kota Sukabumi.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh praktik kerja lapangan dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa diketahui implikasinya sebagai berikut:

1. Dilihat dari gambaran pelaksanaan praktik kerja lapangan sudah cukup baik, maka dari itu guru harus bekerja sama dengan pembimbing atau mentor di tempat praktik untuk lebih ditingkatkan lagi kualitasnya. Pada indikator terdah yaitu keterkaitan pekerjaan dengan yang dilakukan di sekolah (*Work-connected activity*). Hal ini menjelaskan bahwa hubungan antara pekerjaan yang dilakukan di dunia kerja cukup sesuai dengan materi yang telah diterima disekolah. Akibatnya, siswa harus menyesuaikan diri dengan tuntutan

lingkungan kerja. Oleh karena itu, sekolah didorong untuk dapat menyelenggarakan pelatihan profesional.

2. Pada motivasi kerja siswa nilai terendah pada indikator kebutuhan fisiologis. Oleh karena itu, guru dapat menumbuhkan motivasi kerja siswa setelah lulus dengan menjaga kesadaran akan banyaknya kebutuhan yang ada yang menuntut siswa untuk bekerja dan dengan meningkatkan perilaku siswa yang mewakili keadaan motivasi kerja yang ada dalam diri mereka.
3. Sedangkan pada kesiapan kerja siswa indikator berambisi untuk maju sesuai dengan bidangnya memiliki nilai rata-rata terendah. Hal ini menunjukkan adanya kekhawatiran yang muncul karena siswa belum sepenuhnya yakin dengan pengetahuan dan keahliannya. Guru dan sekolah berperan penting disini untuk meyakinkan siswanya agar tidak ragu-ragu bekerja di bidang keahliannya karena ketika para siswa mampu bekerja di bidang keahliannya, siswa dapat menyelesaikan pekerjaannya dimana siswa memiliki pengetahuan yang baik.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan dan motivasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa maka rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan, yaitu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja sangat banyak, sementara penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel saja yaitu pengalaman PKL dan motivasi kerja, dimana variabel-variabel yang digunakan berpengaruh hanya sebesar 34,70% sedangkan sisanya 65,30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian seperti efikasi diri, kompetensi siswa, minat dan lain sebagainya.
2. Bagi guru dan sekolah, berdasarkan hasil penelitian secara deskriptif untuk variabel praktik kerja lapangan pada indikator keterkaitan pekerjaan dengan yang dilakukan di sekolah (*work-connected activity*) memiliki nilai terendah oleh karena itu guru dan pihak terkait perlu terus mengembangkan hubungan pekerjaan yang dilakukan di dunia kerja dengan materi yang dipelajari di

sekolah. Oleh karena itu, sekolah didorong untuk dapat menyelenggarakan pelatihan profesional, salah satu contohnya pelatihan dasar pengoperasian *Building Information Modeling* (BIM). Ketika masuk dunia kerja/industri para lulusan SMK sudah dibekali dengan pelatihan yang diberi istilah *foundation certificates* dengan syarat awal harus memiliki kemampuan 2D/3D CAD. Juga direkomendasikan agar pembimbing di tempat PKL terus menyediakan informasi yang sesuai dan membantu memastikan bahwa siswa PKL menjadi pekerja yang termotivasi dengan menyediakan pekerjaan yang sesuai di bidang keahliannya, membimbing siswa untuk memahami bidang peminatannya dan mendapatkan pengalaman kerja yang dapat meningkatkan kesiapannya untuk bekerja setelah lulus sekolah.

3. Dalam variabel motivasi kerja siswa indikator yang memiliki nilai terendah berada pada indikator kebutuhan fisiologis, guru perlu terus memberikan dorongan yang positif agar timbul keinginan dan minat untuk bekerja sesuai dengan kemampuan dan motivasi siswa secara terarah. Indikator berambisi untuk maju sesuai dengan bidangnya memiliki nilai terendah untuk variabel kesiapan kerja, oleh karena itu guru dan sekolah berperan penting disini untuk meyakinkan siswanya untuk tidak ragu-ragu bekerja di bidang keahliannya karena ketika para siswa mampu bekerja di bidang keahliannya, siswa dapat menyelesaikan pekerjaannya dimana siswa memiliki pengetahuan yang baik.